

## ANALISIS PERBANDINGAN METODE *JOB ORDER COSTING* DAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA SEWA *BALLROOM* *ILAYA HOTEL AND RESORT KABUPATEN OGAN ILIR*

Adi Chandra<sup>1</sup>, Kusmita Oktaviani<sup>2</sup>, Dian Utari<sup>3</sup>, Gustina Masitoh<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama<sup>1,3</sup>  
Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama<sup>2</sup>  
Universitas Nurul Huda<sup>4</sup>

Email : [adichandra10022002@gmail.com](mailto:adichandra10022002@gmail.com)<sup>1</sup>, [vianimita8@gmail.com](mailto:vianimita8@gmail.com)<sup>2</sup>, [utaridian767@gmail.com](mailto:utaridian767@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[gustina@unuha.ac.id](mailto:gustina@unuha.ac.id)

### ABSTRAK

Metode *Activity Based Costing* merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. Sedangkan metode *Job Order Costing* merupakan cara penghitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga sewa *Ballroom* *Ilaya Hotel and Resort Kabupaten Ogan Ilir* dan untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga sewa *Ballroom* *Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir*. Objek pada penelitian ini adalah harga sewa *Ballroom* *Ilaya Hotel and Resort Kabupaten Ogan Ilir*. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan harga sewa *ballroom* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* lebih efektif, akurat dan sesuai dibandingkan dengan metode *Job Order Costing*

Kata kunci: *Activity Based Costing*, *Job Order Costing*, Harga Sewa, Perhotelan.

### ABSTRACT

The *Activity Based Costing* method is an attempt to improve the accuracy of cost information from traditional cost accounting systems. While the *Job Order Costing* method is a way of calculating the cost of goods manufactured for products made to order. This study aims to determine the application of *Job Order Costing* method in determining the rental price of *Ballroom* *Ilaya Hotel and Resort Ogan Ilir Regency* and to determine the application of *Activity Based Costing* method in determining the rental price of *Ballroom* *Ilaya Hotel and Resort Ogan Ilir Regency*. The object of this research is the rental price of *Ballroom* *Ilaya Hotel and Resort Ogan Ilir Regency*. The research method uses quantitative methods while the data analysis method used is descriptive. The results showed that the calculation of *ballroom* rental prices using the *Activity Based Costing* method in determining *ballroom* rental prices was more effective, accurate and appropriate than the *Job Order Costing* method.

**Keywords:** *Activity Based Costing*; *Job Order Costing*; Rental Price; Hospitality

## I

### . PENDAHULUAN

Secara umum industri perhotelan merupakan salah satu sektor penting dalam ekonomi yang berkembang pesat pada global yang mencakup berbagai layanan terkait akomodasi, makan, minum, dan layanan lainnya untuk pelancong dan wisatawan. Salah satu layanan yang ditawarkan oleh hotel adalah penyewaan *ballroom* untuk acara, seperti pernikahan, konferensi, pesta ulang tahun, dan lain-lain. Dalam menentukan harga sewa *ballroom*, hotel perlu mempertimbangkan

berbagai faktor biaya yang terlibat, seperti biaya tenaga kerja, biaya utilitas, biaya dekorasi. Selain itu, *ballroom* hotel juga menawarkan ruang yang luas dengan pemandangan yang menakjubkan dan suasana yang elegan.

Pengelolaan biaya dalam industri perhotelan merupakan aspek penting untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Salah satu area kunci yang membutuhkan perhatian khusus adalah penentuan harga sewa *ballroom* hotel. Dua metode costing yang sering

digunakan dalam industri ini adalah *Job Order Costing* dan *Activity Based Costing*. Metode *job order costing* merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang memungkinkan biaya dikumpulkan dan dibebankan ke dalam unit produksi untuk setiap pekerjaan (Hansen, 2019). Dalam konteks penyewaan *ballroom* hotel, metode ini dapat digunakan untuk menghitung biaya- biaya yang terkait dengan event atau acara yang diadakan di *ballroom*, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Sementara Menurut Natasya, et al., (2023) *Activity Based Costing* adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk atau jasa dengan dasar bahwa aktivitas yang menyebabkan biaya itu timbul. Perbedaan mendasar antara kedua metode ini dapat mempengaruhi ketepatan perhitungan harga sewa *ballroom* hotel.

Ilaya Hotel And Resort merupakan salah satu hotel yang ada di Ogan Ilir yang terletak di Indralaya Utara lebih tepatnya di daerah Pulau Semambu, dan merupakan salah satu hotel yang berbintang yang ada di Ogan Ilir. Melihat data penjualan sewa *ballroom* yang diberikan oleh Manajemen Ilaya Hotel And Resort, hotel memiliki *occupancy rate* sebesar 54,20% yang berarti sewa *ballroom* selama setahun. Hotel ini juga sudah berkembang cukup lama dan lumayan banyak di kenal dikalangan masyarakat oganilir.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan manajemen Ilaya Hotel And Resort, menyatakan bahwa dalam menentukan harga sewa *ballroom* pada perusahaan menggunakan perhitungan dengan metode akuntansi biaya tradisional, dimana seperti yang diketahui dalam metode akuntansi biaya tradisional pengklasifikasian biaya yang belum memenuhi standar konsumen dalam sewa menyewa pada setiap hotel. Ilaya Hotel and Resort mempunyai 3 *Ballroom* yang kegunaannya berbeda seperti, 1) *Ballroom* Bougenville yang luas 29 m x 14 m, kapasitas 500 kursi (Theater) dengan harga sewa Rp 4,5 jt/ 6 jam. 2) Meeting Room Asoka yang luas 16 m x 6 m, kapasitas 50 kursi (Theater) dengan harga Rp. 2,2 jt/ 6 jam. 3) Weeding Room yang luas 29 m x 14 m, kapasitas 300 kursi (Theater) dengan harga Rp. 9,8 Jt

/ 8 jam. Ilaya Hotel And Resort juga masih membandingkan harga sewa *ballroom* pada hotelnya dengan harga sewa pada hotel lain.

Adapun permasalahan dalam

perhitungan harga sewa *ballroom* yang ditetapkan akan berpengaruh terhadap harga jual produk/jasa, apabila perusahaan hotel menetapkan harga jual yang terlalu tinggi maka konsumen akan beralih ke perusahaan hotel yang sejenis lainnya dan apabila perusahaan hotel menetapkan harga jual terlalu rendah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan hotel. Untuk menghadapi hal tersebut perusahaan hotel harus melakukan perhitungan yang lebih akurat demi pesaing-pesaing antar hotel. Untuk meningkatkan pengelolaan biaya dan akurasi penetapan harga sewa *ballroom*.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel diantaranya Putri (2019) melakukan penelitian di Hotel XYZ dan menemukan hotel tersebut menggunakan metode *job order costing* untuk menetapkan harga sewa *ballroom* dimana hasil penelitian menyatakan bahwa metode *Job Order Costing* dapat diterapkan dengan baik dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel XYZ. Di sisi lain penelitian Chandra (2019) yang dilakukan dalam menentukan harga pokok kamar hotel pada hotel XYZ dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Dimana hasil peneliti menyatakan bahwa perhitungan harga kamar dengan menggunakan ABC mempunyai selisih dengan harga dasar ditentukan oleh manajemen Hotel XYZ.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan metode *Job Order Costing* dan *Activity based costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak manajemen hotel dalam memilih metode *Costing* yang paling sesuai untuk mengoptimalkan penentuan harga sewa *ballroom*.”.

## II. METODELOGI PENELITIAN

### Tinjauan Pustaka

#### Metode *Job Order Costing*

Menurut Maliki & Rukmana (2020) *Job Order Costing* adalah cara penghitungan harga pokok produksi untuk produk yang di buat berdasarkan pesanan. Dalam metode ini, biaya- biaya yang terkait dengan pesanan tersebut dikumpulkan dan dihitung secara individual. Menurut

Hansen & Mowen, (2018) berikut ini adalah langkah-langkah dalam perhitungan menggunakan metode *Job Order Costing* adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Pesanan
2. Pengumpulan Biaya Bahan Baku
3. Pengumpulan Biaya Tenaga Kerja Langsung
4. Pengumpulan Biaya Overhead Pabrik
5. Penentuan Harga Pokok Pesanan
6. Penentuan Harga Jual

#### **Metode Activity Based Costing**

Sistem *Activity Based Costing* merupakan salahsatu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. Menurut Natasya,et al., (2023) Metode *Activity Based Costing* adalah sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas-aktivitas yang terjadi untuk menghasilkan produk atau jasa. Pada perhitungan *Activity Based Costing* akan memberikan informasi mengenai setiap aktivitas dan sumber daya yang terpakai untuk keseluruhan aktivitas tersebut. Aktivitas merupakan setiap transaksi yang memicubiaya tertentu, yang berfungsi sebagai faktor penyebab pengeluaran biaya dalam perusahaan dengan perhitungan yang akurat dan sesuai. Pada metode *Activity Based Costing* mempunyai beberapa tingkat unit aktivitas yaitu aktivitas tingkat unit (*Unit Level Activity*), aktivitas tingkat *Batch* (*Batch Level Activity*), aktivitas tingkat produk (*Product Level Activity*), aktivitas tingkat Fasilitas (*Facility Level Activity*).

#### **Harga Sewa**

Menurut Mankiw (2016) harga sewa adalah biaya yang dibayarkan oleh penyewa atas penggunaan suatu aset yang dimiliki oleh (orang atau perusahaan) untuk jangka waktu tertentu. Harga sewa biasanya ditetapkan berdasarkan berbagai faktor, seperti lokasi aset yang disewakan, kondisi dan kualitas aset, permintaan pasar atas aset tersebut, jangka waktu sewa, biaya kepemilikan aset bagi pemilik.

#### **Metode Penelitian**

##### **Locus Penelitian**

Locus pada penelitian ini dilakukan di IlayaHotel And Resort yang beralamat Jl. Palembang- Prabumulih Desa Pulau

Semambu Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan ilir, Sumatera Selatan

#### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir dalam menentukan harga sewa ballrom dengan menggunakan metode *Job Order Costing* dan metode *Activity Based Costing*.

#### **Sumber Data**

##### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diambil dengan melakukan wawancara pada pemimpin dan kepala bagian akuntansi Ilaya Hotel And resort.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan , dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini.

#### **Metode Pengumpulan Data**

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016).

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Metode deokumentasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen dalam bentuk file maupun cetak dalam suatu perusahaan.

## c. Studi Pustaka

Kepustakaan merupakan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Kegiatan dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi (Moleong, 2012).

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), metode analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan menganalisa data, sehingga dapat diketahui gambaran umum tentang kegiatan produksi perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## a. Pengumpulan Data

Dengan mengumpulkan semua data-data yang

terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dibutuhkan untuk proses penelitian.

## b. Pemilihan Data

Mengklasifikasikan biaya per pesanan.

## c. Analisis Data

Menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian dikelompokkan sesuai kebutuhan dalam perhitungan harga sewa *ballroom*. Dengan melakukan perbandingan perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *Job Order Costing* dan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel untuk menentukan perbedaan yang kemudian akan di analisis untuk menarik kesimpulan. Apakah metode *Job Order Costing* atau metode *Activity Based Costing* yang efektif untuk diterapkan dalam perhitungan harga sewa *ballroom*.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN****HASIL****Perhitungan Harga Sewa Ballroom Dengan Metode Activity Based Costing Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir**

Sistem *Activity Based Costing* merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. Menurut (Natasya, et al., 2023) Metode *Activity Based Costing* adalah sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas-aktivitas yang terjadi untuk menghasilkan produk atau jasa. Pada perhitungan *Activity Based Costing* akan memberikan informasi mengenai setiap aktivitas dan sumber daya yang terpakai untuk keseluruhan aktivitas tersebut. Aktivitas merupakan setiap transaksi yang memicubiaya tertentu, yang berfungsi sebagai faktor penyebab pengeluaran biaya dalam perusahaan dengan perhitungan yang akurat dan sesuai. Berikut ini perhitungan harga sewa *ballroom* dengan metode *Activity Based Costing* dimana pada Ilaya Hotel And Resort harga sewa *ballroom* sebesar Rp 4.500.000/6 jam. Tarif Biaya per Aktivitas :

$$\begin{aligned}\text{Tarif biaya harga sewa ballroom} &= \frac{\text{Harga sewa}}{\text{Jam}} \\ &= \frac{\text{Rp 4.500.000}}{6}\end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 750.000 / \text{Jam}$$

Perhitungan tarif biaya konsumsi (*Coffee Break*) pada *ballroom* dengan metode *Activity Based Costing* dimana pada Ilaya Hotel And Resort sebesar Rp 65.000/ Pax

$$\begin{aligned} \text{Tarif biaya } \textit{Coffee Break} &= \frac{\text{Harga Keseluruhan}}{\text{Pax}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.250.000}{50} \\ &= \text{Rp } 65.000 / \text{Pax} \end{aligned}$$

Perhitungan biaya sewa *ballroom* (*Halfday*) pada *ballroom* dengan metode *Activity Based Costing* dimana pada Ilaya Hotel And Resort sebesar Rp3.750.000/5 jam.

Biaya Per Objek :

$$\begin{aligned} \text{Biaya sewa } \textit{Ballroom} (\textit{Halfday}) &= (\text{Jam} \times \text{Tarif biaya} \\ &\quad \text{harga sewa } \textit{ballroom}) \\ &\quad + (\text{Pax} \times \text{Tarif biaya} \\ &\quad \textit{Coffee Break}) \\ &= (5 \times \text{Rp } 750.000) + (50 \times 65.000) \\ &= (\text{Rp } 3.750.000) + (\text{Rp} \\ &\quad 3.250.000) \\ &= \text{Rp } 7.000.000 / 5 \text{ Jam} \end{aligned}$$

Perhitungan biaya sewa *ballroom* (*Fullfday*) pada *ballroom* dengan metode *Activity Based Costing* dimana pada Ilaya Hotel And Resort sebesar Rp7.500.000/ 10 jam.

$$\begin{aligned} \text{Biaya sewa } \textit{Ballroom} (\textit{Fullfday}) &= (\text{Jam} \times \text{Tarif biayaharga sewa } \textit{ballroom}) + (\text{Pax} \times \text{Tarif biaya} \\ &\quad \textit{Coffee Break}) \\ &= (10 \times \text{Rp } 750.000) + (50 \times \text{Rp } 65.000) \\ &= (\text{Rp } 7.500.000) + (\text{Rp } 3.250.000) \\ &= \text{Rp } 10.750.000 / 10 \text{ jam} \end{aligned}$$

Total biaya :

$$\begin{aligned} \text{Tarif harga sewa } \textit{ballroom} (\textit{Halfday}) &= \text{Rp } 3.750.000,- \\ \textit{Ballroom} (\textit{Halfday}) + \textit{Coffee Break} &= \text{Rp } 7.000.000,- \\ \text{Tarif harga sewa } \textit{ballroom} (\textit{Fullfday}) &= \text{Rp } 7.500.000,- \\ \textit{Ballroom} (\textit{Fullfday}) + \textit{Coffee Break} &= \text{Rp } 10.750.000,- \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* pada ketentuan *Halfday* sebesar Rp. 3.750.000,- untuk waktu 5 Jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 7.000.000,- sedangkan pada ketentuan *Fullfday* sebesar Rp. 7.500.000,- untuk waktu 10 jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 10.750.000,-. Jadi nilai harga sewa

*ballroom* per jam sebesar Rp. 750.000,-/jam.

#### **Perhitungan Harga Sewa *Ballroom* Dengan Metode *Job Order Costing* Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir**

Menurut Maliki & Rukmana (2020) *Job Order Costing* adalah cara penghitungan harga pokok produksi untuk produk yang di buat berdasarkan pesanan. Dalam metode ini, biaya-

biaya yang terkait dengan pesanan tersebut dikumpulkan dan dihitung secara individual. Definisi lain menyatakan bahwa *Job Order Costing* adalah sistem akuntansi biaya di mana

biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak terpisah (Garrison, et al., 2018). Berikut ini perhitungan harga sewa *ballroom* dengan metode *Job Order Costing* :

|                                      |                             |   |
|--------------------------------------|-----------------------------|---|
| Biaya bahan baku                     | Rp 3.250.000,-              |   |
| Biaya tenaga kerja                   | Rp 34.209.200,-             |   |
| Biaya <i>Overhead</i> variabel       | Rp 4.610.000,-              |   |
| - Biaya <i>Overhead</i> langsung     | -                           |   |
|                                      | Biaya <i>Overhead</i> tetap | - |
| - Biaya langsung Total per pesanan : |                             |   |
| Biaya bahan baku                     | Rp 3.250.000,-              |   |
| Biaya tenaga kerja                   | Rp 34.209.200,-             |   |
| Biaya <i>Overhead</i> langsung       | -                           | + |
| Total biaya langsung                 | Rp 37.459.200,-             |   |
| - Biaya <i>Overhead</i> Total :      |                             |   |
| Biaya <i>Overhead</i> tetap          | -                           |   |
| Biaya <i>Overhead</i> variabel       | Rp 4.610.000,-              | + |
| Biaya <i>Overhead</i> total          | Rp 4.610.000,-              |   |
| Biaya per Pesanan :                  |                             |   |
| Biaya langsung                       | Rp 37.459.200,-             |   |
| Biaya <i>Overhead</i> variabel       | Rp 4.610.000,-              | + |
| Total biaya per pesanan              | Rp 42.069.200,-             |   |
| - Harga Jual per Pesanan :           |                             |   |
| Total Biaya per pesanan              | Rp 42.069.200,-             |   |
| Biaya per pesanan + pajak            | Rp 42.069.200,- x 0,2       |   |
| Harga jual per pesanan               | Rp 50.483.040,-             |   |

Dari hasil perhitungan dengan metode *JobOrder Costing* menunjukkan Bahwa Harga sewa *ballroom* untuk pesanan tersebut adalah Rp 50.483.040,- Pada Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir.

#### **Perbandingan Antara Metode *Activity Based Costing* Dan *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Sewa *Ballroom* Ilaya Hotel And Resort**

Berikut ini adalah hasil Perbandingan antara perhitungan harga sewa *ballroom* dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* dan *Job Order Costing* pada usaha perhotelan Ilaya Hotel And Resort kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel 1.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* sebenarnya pada waktu 6 jam sebesar Rp.4.500.000,-pada ketentuan *Halfday* sebesar Rp. 3.750.000,- untuk waktu 5 Jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp.7.000.000,-

sedangkan pada ketentuan *Fullfday* sebesar Rp. 7.500.000,- untuk waktu 10 jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 10.750.000,-. Jadi nilai harga sewa *ballroom* per jam sebesar Rp. 750.000,-. Sedangkan dengan menggunakan metode *Job Order Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* untuk se hari sebesar Rp.50.483.040,-. Pada harga jual konsumsi (*Coffee Break*) per Pax sebesar Rp.65.000, tetapi sudah menjadi ketentuan pemesanan maksimal 50 Pax dalam setiap acara.

Pada perhitungan harga jual konsumsi (*Coffee Break*) dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* sebesar Rp.3.250.000,- per 50 Pax. Sedangkan dengan menggunakan metode *Job Order Costing* tidak mendapatkan perhitungan harga jual konsumsi (*Coffee Break*) yang sesuai karena yang sudah ada ketentuan dari pihak Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan metode *Activity BasedCosting* dalam menentukan harga

sewa *ballroom* lebih efektif, akurat dan sesuai dibandingkan dengan metode *Job Order*

*Costing*.

**Tabel 1**  
**Metode Activity Based Costing Dan Job Order Costing**  
**Dalam Menentukan Harga Sewa Ballroom Ilaya Hotel And Resort**

|                        | Harga       |                | Objek        |              | Coffee Break |
|------------------------|-------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
|                        | Per jam     | Per hari       | Halfday      | Fullday      |              |
| Activity Based Costing | Rp. 750.000 | Rp. 4.500.000  | Rp 3.750.000 | Rp 7.500.000 | Rp 3.250.000 |
| Job Order Costing      | -           | Rp. 50.483.040 | -            | -            | -            |

Sumber : Data Diolah, 2024

## PEMBAHASAN

Perbandingan metode *Activity Based Costing* dan *Job Order Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* :

### 1. Metode Activity Based Costing (ABC):

Hasil perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* pada ketentuan *Halfday* sebesar Rp. 3.750.000,- untuk waktu 5 Jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 7.000.000,- sedangkan pada ketentuan *Fullday* sebesar Rp. 7.500.000,- untuk waktu 10 jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp.10.750.000,-. Jadi nilai harga sewa *ballroom* per jam sebesar Rp.750.000,-/jam.

Penelitian Chandra, (2019) yang dilakukan dalam menentukan harga pokok kamar hotel pada hotel XYZ dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Dimana hasil peneliti menyatakan bahwa perhitungan harga kamar dengan menggunakan ABC mempunyai selisih dengan harga dasar ditentukan oleh manajemen Hotel XYZ.

### 2. Metode Job Order Costing (JOC):

Hasil perhitungan dengan metode *Job Order Costing* menunjukkan bahwa Harga sewa *ballroom* untuk pesanan tersebut adalah Rp 50.483.040,-. Pada Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti sebelumnya mengenai metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel diantaranya Putri (2019) melakukan penelitian di Hotel XYZ dan menemukan hotel tersebut menggunakan metode *job order costing* untuk menetapkan harga sewa *ballroom* dimana hasil

penelitian menyatakan bahwa metode *Job Order Costing* dapat diterapkan dengan baik dalam menentukan harga sewa *ballroom* hotel XYZ

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori dan penelitian dapat diambil kesimpulan hasil metode *Activity Based Costing* cenderung lebih efektif dibandingkan *Job Order Costing* dalam beberapa hal:

#### 1. Akurasi Informasi Biaya:

Menurut Studi oleh Horngren, et al., (2015) menegaskan bahwa *Activity Based Costing* lebih sesuai digunakan pada perusahaan atau unit bisnis yang memiliki keragaman produk/jasa, kompleksitas proses, dan biaya overhead yang signifikan.

#### 2. Pengambilan Keputusan Manajemen:

Menurut penelitian oleh Garrison, et al., (2018) menunjukkan bahwa keputusan manajemen mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan dasar yang lebih kuat dalam menetapkan harga sewa *ballroom*. Dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* manajemen dapat memperoleh biaya yang lebih akurat dan relevan untuk menetapkan harga sewa *ballroom* yang optimal, sesuai dengan informasi.

#### 3. Keunggulan Kompetitif

Menurut Studi oleh Drury & Tayles, (2015) menunjukkan bahwa manajer cenderung lebih mempercayai informasi biaya yang dihasilkan oleh *Activity Based Costing* dibandingkan metode tradisional *Job Order Costing*. Hal ini dapat membantu dalam penentuan harga sewa *ballroom* yang kompetitif.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Perbandingan Metode *Activity Based Costing* Dan *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Sewa *Ballroom* Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga sewa *ballroom* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* sebenarnya pada waktu 6 jam sebesar Rp. 4.500.000,-, pada ketentuan *Halfday* sebesar Rp.3.750.000,- untuk waktu 5 Jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp.7.000.000,- sedangkan pada ketentuan *Fullday* sebesar Rp. 7.500.000,- untuk waktu 10 jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 10.750.000,-. Jadi nilai harga sewa *ballroom* per jam sebesar Rp. 750.000,-
2. Perhitungan harga sewa *ballroom* dengan menggunakan metode *Job Order Costing* menunjukkan Bahwa Harga sewa *ballroom* untuk pesanan tersebut adalah Rp 50.483.040,-.
3. Perhitungan harga sewa *ballroom* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga sewa *ballroom* lebih efektif, akurat dan sesuai dibandingkan dengan metode *Job Order Costing*.
4. Hasil perbandingan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* sebenarnya pada waktu 6 jam sebesar Rp.4.500.000,- pada ketentuan *Halfday* sebesar Rp. 3.750.000,- untuk waktu 5 Jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp.7.000.000,- sedangkan pada ketentuan *Fullday* sebesar Rp. 7.500.000,- untuk waktu 10 jam penggunaan, jika ditambah *Coffee Break* dengan harga sebesar Rp. 10.750.000,-. Jadi nilai harga sewa *ballroom* per jam sebesar Rp. 750.000,-. Sedangkan dengan menggunakan metode *Job Order Costing* menunjukkan bahwa harga sewa *ballroom* untuk se hari sebesar Rp.50.483.040,-. Pada harga jual konsumsi (*Coffee Break*) per Pax sebesar Rp.65.000, tetapi sudah menjadi

ketentuan pemesanan maksimal 50 Pax dalam setiap acara.

Pada perhitungan harga jual konsumsi (*Coffee Break*) dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* sebesar Rp.3.250.000,- per 50 Pax. Sedangkan dengan menggunakan metode *Job Order Costing* tidak mendapatkan perhitungan harga jual konsumsi (*Coffee Break*) yang sesuai karena yang sudah ada ketentuan dari pihak Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir.

##### SARAN

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Pimpinan Ilaya Hotel And Resort Kabupaten Ogan Ilir, agar dapat dijadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual pada *ballroom* dengan memperhitungkan harga sewa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
2. Penelitian selanjutnya, agar menambah objek penelitian bukan hanya pada satu objek saja. Diharapkan agar menambah objek penelitian yang lebih besar dan beragam dengan menggunakan metode *Variabel Costing*.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Chandra. (2019). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel XYZ (Salah Satu Hotel Di Kota Pontianak)*.
- Drury Colin dan Mike Tayles. (2015). *Cost And Management accounting* (7th ed.).
- Garrison, Noreen, dan B. (2018). *Managerial Accounting* (16th ed.).
- Hansen, DR, & Mowen, M. (2018). *Landasan Manajemen* (Cengage Learning (ed.); 4th ed.).
- Hansen, D. R. dan maryanne M. M. (2019). *Akuntansi manajerial*.
- Horngren, CT, Datar, SM, & Rajan, M. (2015). *Akuntansi Biaya : Penekanan Manajerial* (Pearson (ed.); 15th ed.).
- Maliki, A., & Rukmana, H. S. (2020). Calculation of Cost of Production Using the Job Order Costing Method Against Determination of Selling Prices at PT OTO Media Kreasi. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 103–125. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.860>

- Mankiw, N. . (2016). *Principles of Economic* (C. Learning (ed.); 7th ed.).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Reamaja).
- Putri, A. (2019). Analisis Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Sewa *Ballroom* Pada Hotel XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4, 2.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and development R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (IKPI (ed.)).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Tifani Natasya, Sri Sudiarti, Nu. F. A. H. (2023). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus : Bread Islamy Rantauprapat)*.